

SEMANGAT PENGABDIAN DI MASA PANDEMI COVID 19 DESA KRATON, KECAMATAN KRAN KABUPATEN SIDOARJO

Karim
Dosen Fakultas Hukum, Ilmu Hukum,
Universitas Bhayangkara Surabaya
Jl. Ahmad Yani No. 14, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur
e-mail : karim43@gmail.com,

ABSTRAK

Perubahan akibat pandemi corona (covid 19) menyebabkan dampak besar bagi masyarakat tidak terkecuali di desa-desa. Dimasa pandemi masyarakat dihadapkan dengan banyak sekali problem dibidang prekonomian dan kesehatan, Dan dengan berlakunya era new normal maka perlunya pengembangan di sektor ekonomi agar dapat beradaptasi di era new normal salah satunya dengan pemberdayaan masyarakat dengan melakukan sosialisasi pentingnya protokol kesehatan serta pengembangan pembuatan jamu tradisional guna membantu prekonomian masyarakat utamanya di Desa Kraton Kecamatan Kran Kabupaten Sidoarjo. kegiatan ini sangat bermanfaat agar masyarakat khususnya Desa Kraton sadar akan pentingnya kesehatan dan pengetahuan di bidang pembuatan jamu tradisional guna memajukan perekonomian.

Kata Kunci: Covid 19, new normal, jamu tradisional

1. PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan *coronavirus*, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona. Untuk mencegah penyebaran COVID-19:

- Cuci tangan Anda secara rutin. Gunakan sabun dan air, atau cairan pembersih dengan bahan alkohol.
- Selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin.
- Kenakan masker jika pembatasan fisik tidak dimungkinkan.
- Jangan sentuh mata, hidung, atau mulut Anda.
- Saat batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung Anda dengan lengan atau tisu.
- Jangan keluar rumah jika merasa tidak enak badan.
- Jika demam, batuk, atau kesulitan bernapas, segera cari bantuan medis.

Sehat menurut kamus besar bahasa indonesia adalah keadaan baik seluruh badan serta bagian-bagiannya (bebas dari rasa sakit); waras. Sedangkan menurut UU 23 tahun 1992, kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi (bab 1 ketentuan umum pasal 1 butir 1). WHO dalam memberikan definisi sehat adalah a state of completely physical, mental, and social well being and not merely the absent of disease or infirmity (Suatu keadaan yang sempurna baik fisik, mental dan sosial tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan)

Jadi sehat itu bukan hanya tidak adanya penyakit atau rasa sakit pada diri kita tapi juga seorang dapat dikatakan benar-benar sehat apabila ia itu terlihat sehat bukan hanya pada fisiknya tapi juga aspek kejiwaannya atau psikologisnya, bahkan UU no.23 tahun 1992 menambahkan definisi sehat menjadi lebih sukar lagi yaitu selain sehat secara fisik, psikis, dan sosial tapi juga seseorang itu baru dapat dikatakan sehat apabila ia produktif.

2. ANALISIS SITUASIONAL

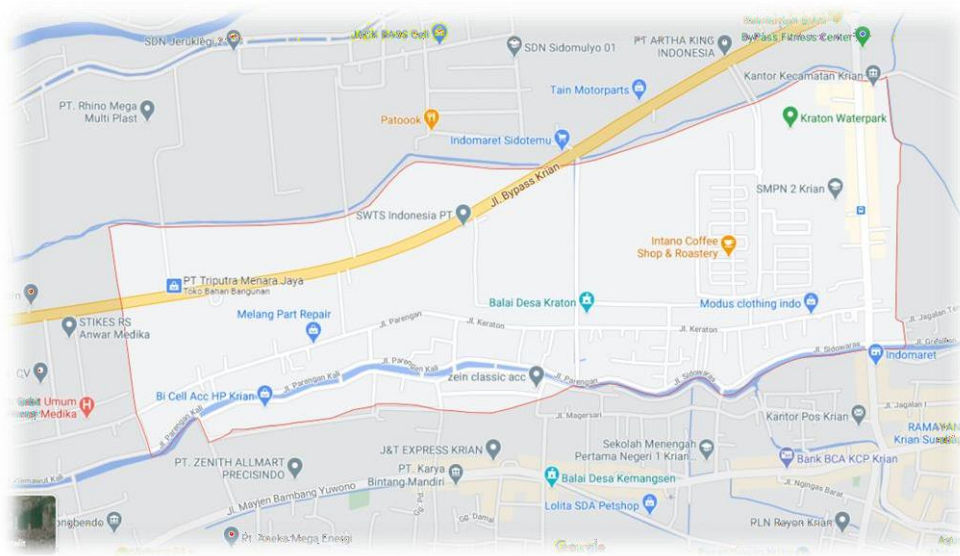
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya merupakan salah satu pengabdian masyarakat secara Interdisipliner, intitusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana yang ada di Universitas Bhayangkara Surabaya. KKN Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya dilaksanakan di daerah dengan radius + 100 km dari lokasi kampus Universitas Bhayangkara Surabaya. Dalam hal ini, Kelompok 017 dibentuk yang beranggotakan 15 orang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, untuk melaksanakan program KKN Tematik ini di Desa Kraton Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Desa kraton merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan krian kabupaten sidoarjo. Penduduk desa kraton mayoritas (70%) bergerak di bidang buruh pabrik dan pegawai swasta para penduduknya berprofesi sebagai buruh pabrik, pegawai swast, dan pns. Letak Desa Kraton yang berada di dekat kawasan industri di daerah Krian menjadikan sebagian besar penduduknya sebagai buruh pabrik.

Masyarakat desa Kraton bisa dikatakan sebagai masyarakat yang tanggap dengan perubahan dan kemajuan, tak terkecuali dalam bidang pembangunan dan kebersihan lingkungan di desa kraton, hal ini dibuktikan dengan penggunaan lahan kosong yang berada di belakang kantor desa kraton untuk menjadikan PPST (tempat pengolahan sampah terpadu). Dimana limbah atau sampah bekas bisa langsung di proses tanpa harus menunggu angkutan dari dinas lingkungan hidup dan kebersihan (DLHK). Kabupaten Sidoarjo untuk di proses ke lokasi TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) di daerah jaban sidoarjo.

Masyarakat di desa Kraton memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan masih lestariya tradisi, gotong royong, hajatan dan perayaan hari besar. Menjadi bukti kekompakan dan kebersamaan warga di desa Kraton. Bukti lain bahwa warga desa Kraton memiliki tingkat sosial yang tinggi adalah masih lestariya berbagai ritual keagamaan yang diadakan secara berjamaah. Seperti halnya yasinan, tahlillan, dan pengajian rutin di balai desa kraton setiap satu bulan sekali.

Pada data kependudukan tahun 2019. Tingkat pendidikan masih didominasi oleh lulusan SD dan SMA. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak sudah cukup baik, namun tetap diperlukan peran serta yang lebih dari orang tua untuk mendukung pendidikan anaknya agar tidak putus sekolah. Di desa kraton terdapat 4 sekolah. PAUD, 1 TK, 2 SD, 1 SMP, dan 1 SMA. Di lain sisi, tingkat kesadaran warga desa kraton mengenai kesehatan sudah cukup baik. Dapat dilihat dari antusias warga dalam mengikuti program posyandu dan bidan desa setempat yang menyediakan pemeriksaan kesehatan bagi warga masyarakatnya.

Secara garis besar, Desa Kraton memiliki banyak sekali potensi untuk menjadi Desa yang sejahtera. Dimana banyak sekali industri pabrik yang berada di daerah desa Kraton, bisa dimanfaatkan untuk warga mencari pekerjaan, sehingga memungkinkan menjadi pemasukan bagi warga desa kraton dan bisa membantu perekonomian warga di desa kraton menjadi meningkat.



Gambar 1: Peta Desa Kraton, Kec Krian, Kab. Sidoarjo

1. Metode Pelaksanaan

Hasil musyawarah mahasiswa dengan perangkat Desa Kraton serta tokohmasyarakat disepakati bahwa bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilakukan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya untuk warga Dusun Keraton Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo yaitu dengan sosialisasi tentang kesehatan, pembagian masker, dan pemberdayaan pembuatan jamu serta penataan lingkungan taman balai desa kraton.

Kegiatan sosialisasi ini kami lakukan bersama ibu-ibu kader PKK guna mengingatkan akan pentingnya kesehatan, jaga jarak, dan pemakaian masker di masa pandemi COVID-19, karna di masa pandemi ini penularan virus ini sangat rawan terjadi melalui droplet yang keluar dari batuk atau nafas orang yang terjangkit virus COVID-19.

Disamping itu kita juga melakukan pemberdayaan tentang pembuatan jamu kepada ibu-ibu kader PKK, karena bahan-bahan herbal seperti kunir, jahe, kunyit, serai dan bahan-bahan lainnya dapat menjaga dan meningkatkan imun tubuh di samping itu kita juga harus rajin berolahraga.

Selanjutnya kegiatan yang kami lakukan adalah penataan dan penanaman tanaman-tanaman hias dan toga agar lingkungan taman balai desa yang masih kosong terlihat lebih asri dan indah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Dimasa Pandemi Covid 19 oleh klompok 17 di Desa Kraton Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo mencakup sebagai berikut:

a. Sosialisasi tentang protokol kesehatan

Mahasiswa mengundang ibu-ibu kader PKK untuk melakukan sosialisasi tentang protokol kesehatan, karena dimasa –masa seperti ini sangat penting sekali kita menerapkan protokol kesehatan untuk mencegahnya penularan virus corona.

Karena menurut kami masih banyak masyarakat yang kurang paham akan bahaya virus corona dan cara-cara pencegahannya, berikut ini adalah cara-cara pencegahan virus corona:

- Cuci tangan Anda secara rutin. Gunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol.

- Selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin.
- Kenakan masker jika pembatasan fisik tidak dimungkinkan.
- Jangan sentuh mata, hidung, atau mulut Anda.
- Saat batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung Anda dengan lengan atau tisu.
- Jangan keluar rumah jika merasa tidak enak badan.
- Jika demam, batuk, atau kesulitan bernapas, segera cari bantuan medis



Gambar 1: penerapan protokol kesehatan

b. Pemberdayaan pembuatan jamu kesehatan

Guna menjaga kesehatan dan meningkatkan imun tubuh mahasiswa memberi pemberdayaan terhadap masyarakat tentang pembuatan jamu-jamu kesehatan, karena disini peran tumbuh-tumbuhan herbal sangat berguna untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan imun tubuh.

Berikut adalah resep-resep jamu :

Serai, Jahe, Kunir, Kunir putih, Temulawak, Jeruk nipis, gula aren, gula putih



Gambar 2: Pemberdayaan pembuatan jamu

c. Pembagian Masker

Di sini peranan masker sangat penting karna di samping melindungi dari tertularnya virus corona melalui drop let. Droplet atau percikan air liur biasanya berukuran 5-10 mikron. Cairan droplet dari orang yang terinfeksi ini bisa jatuh ke tanah, ke benda-benda di sekitarnya, sehingga cara untuk menghindari virus adalah dengan rajin mencuci tangan dan hindari menyentuh wajah. Namun belakangan ada juga istilah mikrodroplet atau droplet yang berukuran sangat kecil sehingga membuat virus dapat bertahan lama di udara.

"Partikel droplet bisa melayang cukup lama di udara sehingga memungkinkan siapapun yang nantinya berada di ruangan dan tidak menggunakan masker atau mengenakan masker tapi tidak tepat, akan sangat mudah tertular," tutur juru bicara pemerintah untuk penanganan COVID-19, Achmad Yurianto.

Transmisi Corona melalui udara berbeda dari droplet karena virus dapat berada pada droplet yang lebih kecil atau kurang dari 5 mikron. Perbedaan signifikan penularan airborne dan droplet yaitu airborne dapat menular pada jarak lebih dari 1 meter sedangkan droplet kurang dari 1 meter.



Gambar 3: Pembagian masker kepada warga desa kraton

d. Penataan lingkungan balai desa Kraton

Karena kami melihat banyak lahan kosong yang masih belum dimanfaatkan kami berinisiatif untuk menanam tanaman hias dan tanaman-tanaman toga, dan pohon-pohon buah disamping menanam kami juga membersihkan lingkungan balai desa kraton.

Tujuan kami menanam tanaman hias adalah agar lingkungan terlihat lebih asri dan indah dipandang, untuk tanaman-tanaman toga sendiri kami tanam pohon minyak kayu putih, untuk pohon kami juga menanam pohon buah, agar kedepan nanti bisa berguna bagi warga sekitar yang berkunjung di balai desa, di sini tanaman buah kami ambil pohon jambu dan pohon jeruk, dan pohon cemara.



Gambar 4: Penanaman tanaman hias dan tanaman toga

4. KESIMPULAN

Jamu tradisional ada ditengah-tengah masyarakat jawa lebih dari 100 tahun yang lalu yang berkhasiat dapat menghilangkan bau badan, membuat segar jasmani, melancarkan peredaran darah, meningkatkan imunitas pada tubuh di masa pandemi. Ide menanam tanaman toga di desa Keraton Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo bertujuan untuk sebagai obat alami keluarga. Dengan menanam tanaman toga kita bisa menyembuhkan aneka ragam penyakit.

5. SARAN

Dalam membuat jamu guna menjadikan kedepannya masyarakat desa keraton khususnya Ibu-ibu PKK mampu membuat jamu tanpa harus mengonsumsi obat-obatan kimia yang mengandung efek samping. Dan menanam toga diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang sehat menggunakan tanaman toga yang lebih alami dan bermanfaat.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Universitas Bhayangkara yang telah membantu kegiatan kami secara finansial. Kepada Dosen Pembimbing Lapangan Kami Bapak Dr Karim, S.H,M.H yang memberikan arahan dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini. Kepada Bapak/Ibu desa Keraton dan Sekertaris Desa Keraton Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo yang telah memberikan perizinan untuk pelaksanaan serangkaian kegiatan yang kami selenggarakan. Kepada seluruh warga Desa Keraton Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo yang telah memberikan perizinan untuk pelaksanaan serangkaian Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang kami selenggarakan. Kepada seluruh warga Desa Keraton Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk berpartisipasi dalam serangkaian kegiatan yang kami selenggarakan.